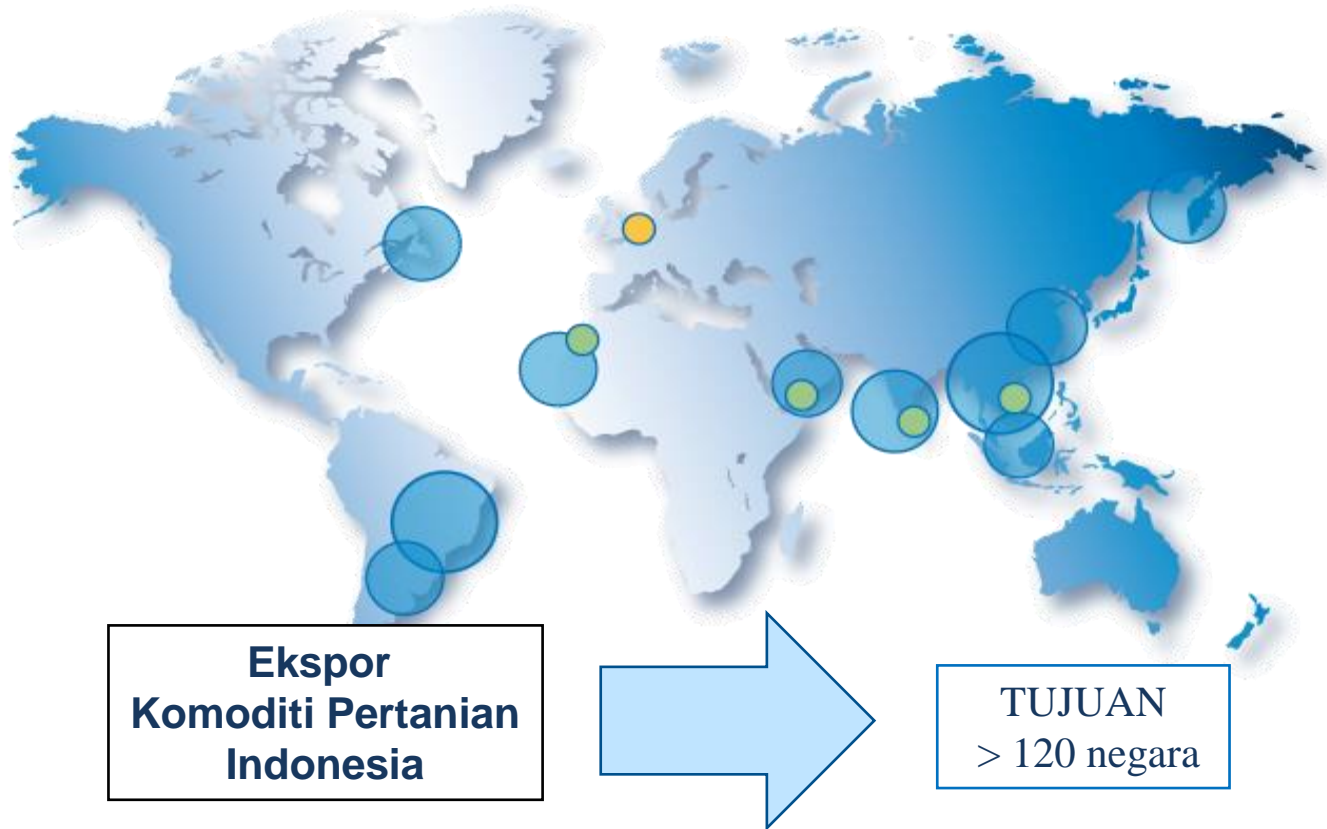


Permasalahan tanaman hias dan solusinya

Pusat Karantina
Tumbuhan dan
Keamanan Hayati
Nabati



EKSPOR KOMODITAS PERTANIAN



Tanaman hias menjadi komoditas penting ekspor di beberapa tahun terakhir

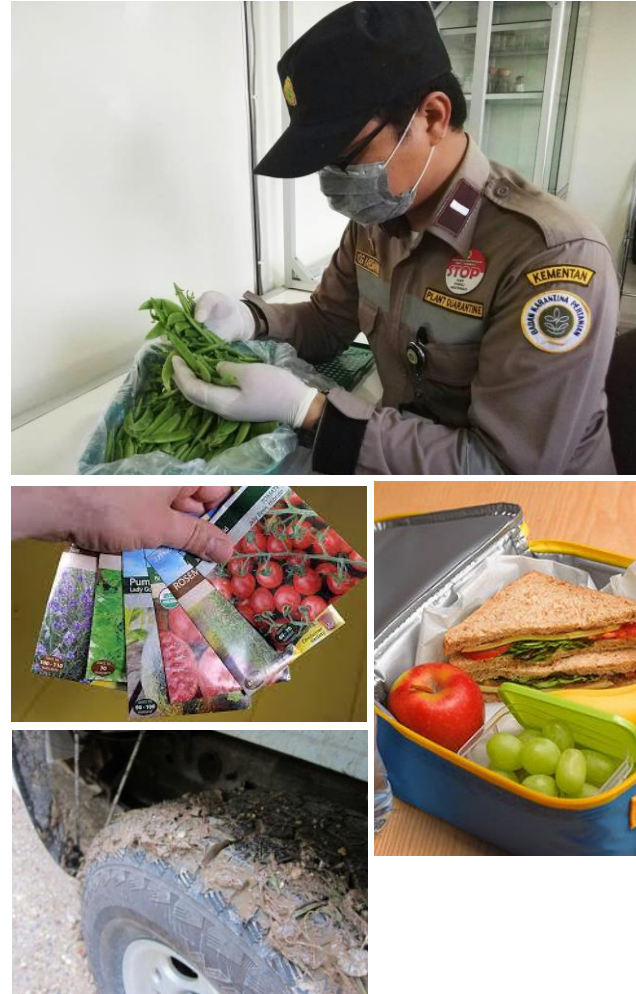
- Volume ekspor pertanian : 37 juta ton/tahun
 - dari perkebunan (>90%)
 - kelapa sawit (US\$ 21 milyar), latex (US\$ 5 milyar), cocoa (US\$ 1 milyar)
 - Komoditas lain: kelapa, kopi, pala, nenas, manggis etc
- Tujuan utama: Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah, Cina



Sertifikasi karantina tumbuhan

Sertifikasi kesehatan tumbuhan

Ekspor komoditas berupa tanaman ke USA selama tahun 2021 sebanyak lebih dari **17.520** kali dengan jumlah mencapai 3,7 juta batang tanaman



Komoditas



Dominasi tanaman hias, misalnya kaktus, anggrek, dracaena, dan Araceae (misalnya philodendron, anthurium, aglaonema)

Tempat Pengeluaran



BBKP Soetta, BBKP Tg Priok, BBKP Surabaya, BKP Kelas II Medan, BKP Kelas II Palangkaraya, SKP Kelas I Entikong

Komoditas tanaman hias ekspor ke USA (tahun 2021)



DRACAENA

VOLUME : > 274.000 BATANG
FREK : 101 KALI

EUPHORBIA

VOLUME : > 269.000 BATANG
FREK : 24 KALI

SAINTPAULIA

VOLUME : > 150.000 BATANG
FREK : 15 KALI

LOMANDRA

VOLUME : > 172.000 KEMASAN
FREK : 6 KALI

Komoditas lain: philodendron, lilium, sansevieria,
anthurium, aglaonema



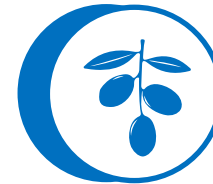
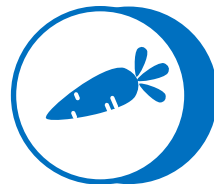
Dasar Hukum



Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2002
Tentang Karantina Tumbuhan



**Peraturan Menteri Pertanian No. 1
Tahun 2017**
Tentang Tindakan Karantina Tumbuhan
terhadap Pengeluaran Media Pembawa OPT
dari Wilayah Negara RI



Undang-Undang Nomor 21, Tahun 2019
Tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan



**Peraturan Menteri Pertanian Nomor 1 tahun
2021**
Tentang Bentuk dan Jenis Dokumen Karantina Hewan dan
Karantina Tumbuhan



**Peraturan Menteri Pertanian No. 25
Tahun 2020**
Tentang Jenis Organisme Pengganggu
Tumbuhan Karantina

Persyaratan karantina tumbuhan

- Dilengkapi sertifikat kesehatan tumbuhan
- Melalui tempat-tempat pengeluaran yang ditetapkan
- Dilaporkan dan diserahkan kepada pejabat KT untuk keperluan tindakan karantina
- Dokumen lain yang dipersyaratkan sesuai ketentuan peraturan (misalnya CITES untuk tanaman yang dilindungi, Surat izin Pengeluaran untuk SDG)

Persyaratan negara tujuan

- Surat izin pemasukan dari negara tujuan
- Sertifikat perlakuan
- Perlakuan
- Berasal dari area produksi yang bebas OPTK negara tujuan
- lainnya

Pengeluaran benih dilakukan setelah mendapat izin dari Menteri Pertanian

Permentan 127/2014, Pasal 32
Permentan 15/2017, Pasal 37

Menteri dalam memberikan izin pengeluaran benih, pelaksanaannya dilakukan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri

Permentan 127/2014, Pasal 32
Permentan 15/2017, Pasal 38

Pemohon

PPVTPP

Dirjen
Terkait

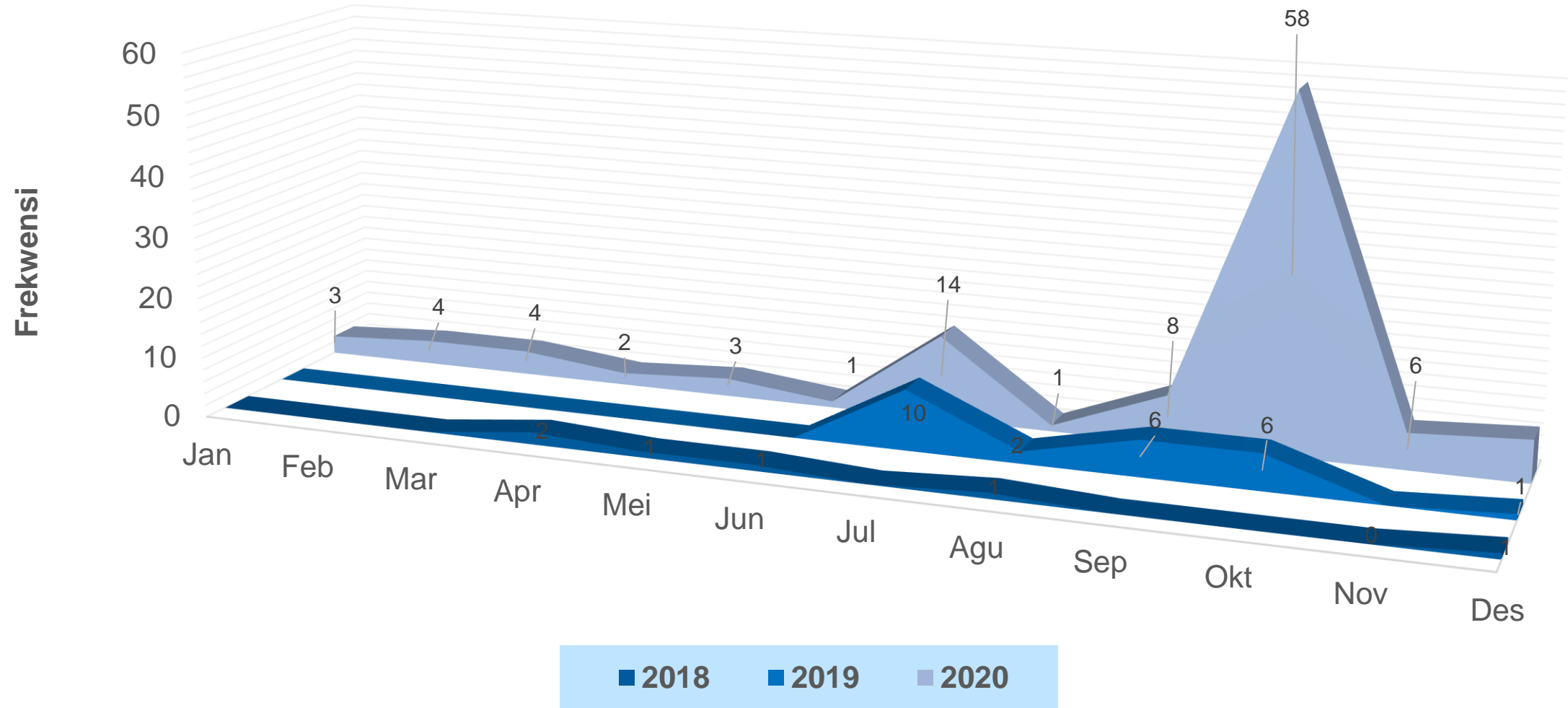
SIP
Mentan

TINDAKAN KARANTINA

- ✓ Pemeriksaan
- ✓ Pengasingan
- ✓ Pengamatan
- ✓ Perlakuan
- ✓ Penahanan
- ✓ Penolakan
- ✓ Pemusnahan
- ✓ Pembebasan

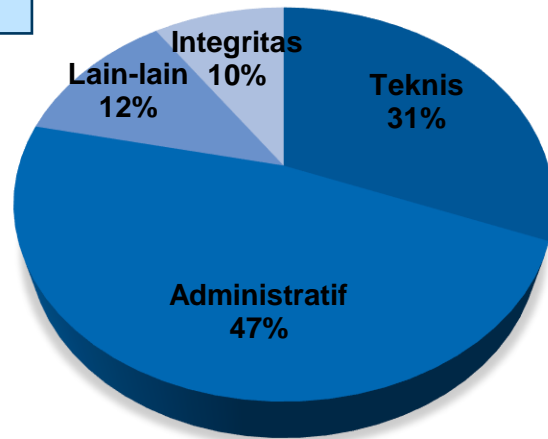


NNC benih ekspor (2018 – 2020)

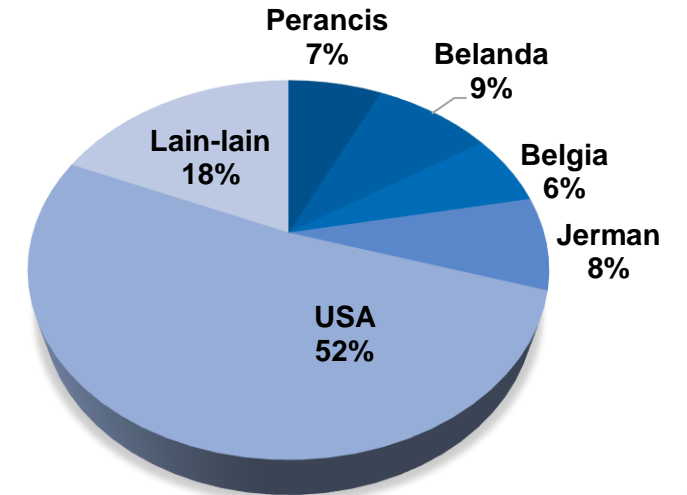


NNC benih ekspor tahun 2020

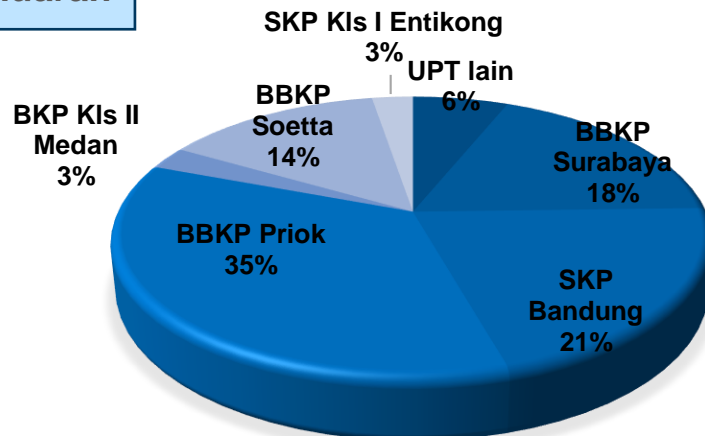
Berdasarkan alasan



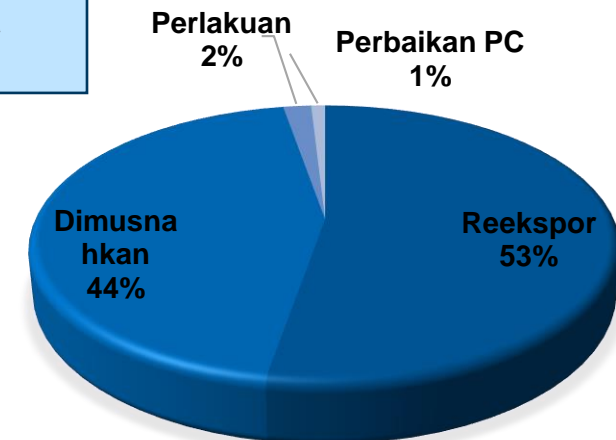
Berdasarkan negara tujuan



Berdasarkan UPT tempat pengeluaran



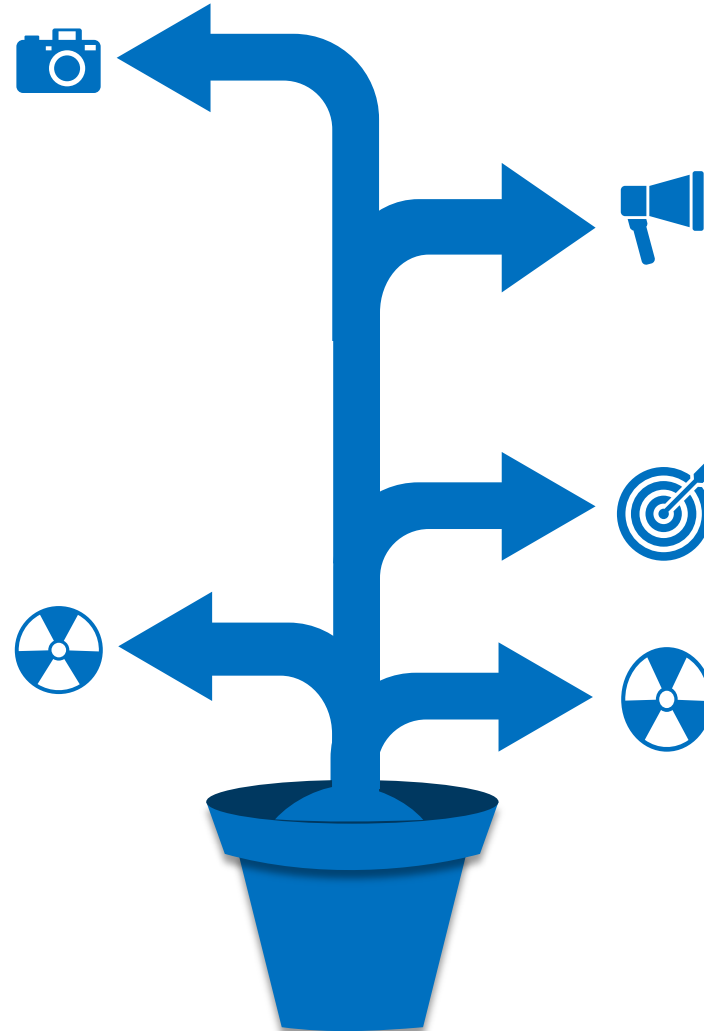
Berdasarkan tindakan negara tujuan



Temuan OPT di negara tujuan

Serangga
Diaspididae:
Paraselenaspis madagascariensis, Acutaspis umbonifera, Lepidosaphes laterochitinsa
Coccidae:
Kilifia deltoides, Coccus celatus,
Pseudococcidae
Vryburgia sp., Pseudococcus sp.
Noctuidae
Spodoptera litura
Aeolothripidae, Crambidae, Gracillariidae

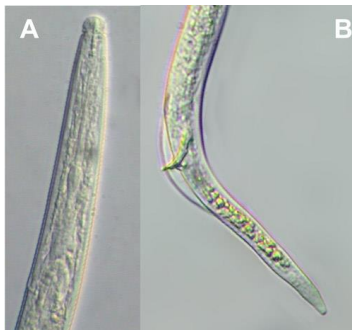
Cendawan
Colletotrichum sp., Phoma sp.



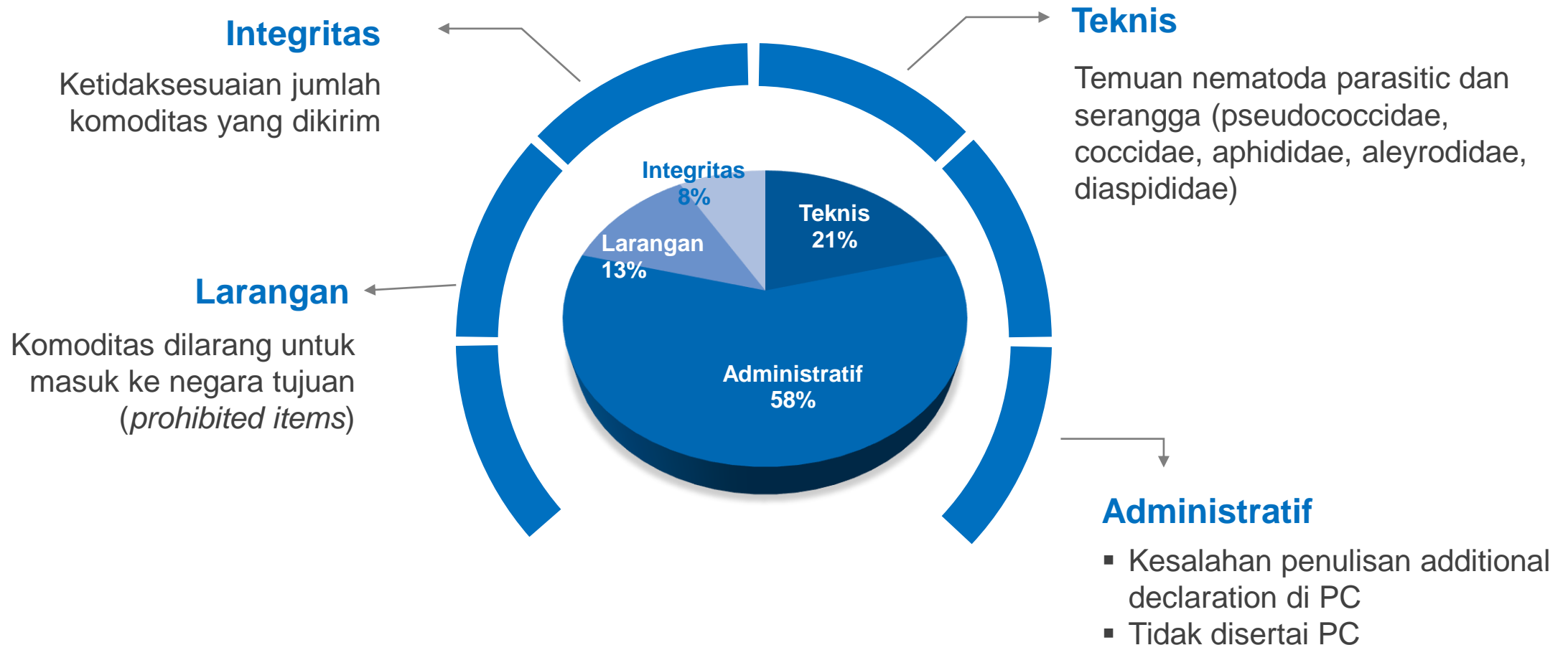
Tungau
Tarsonemus sp., Tetranychus sp.

Nematoda
Radopholus similis, parasitic nematode

Gulma
Salviniaceae (Azolla)



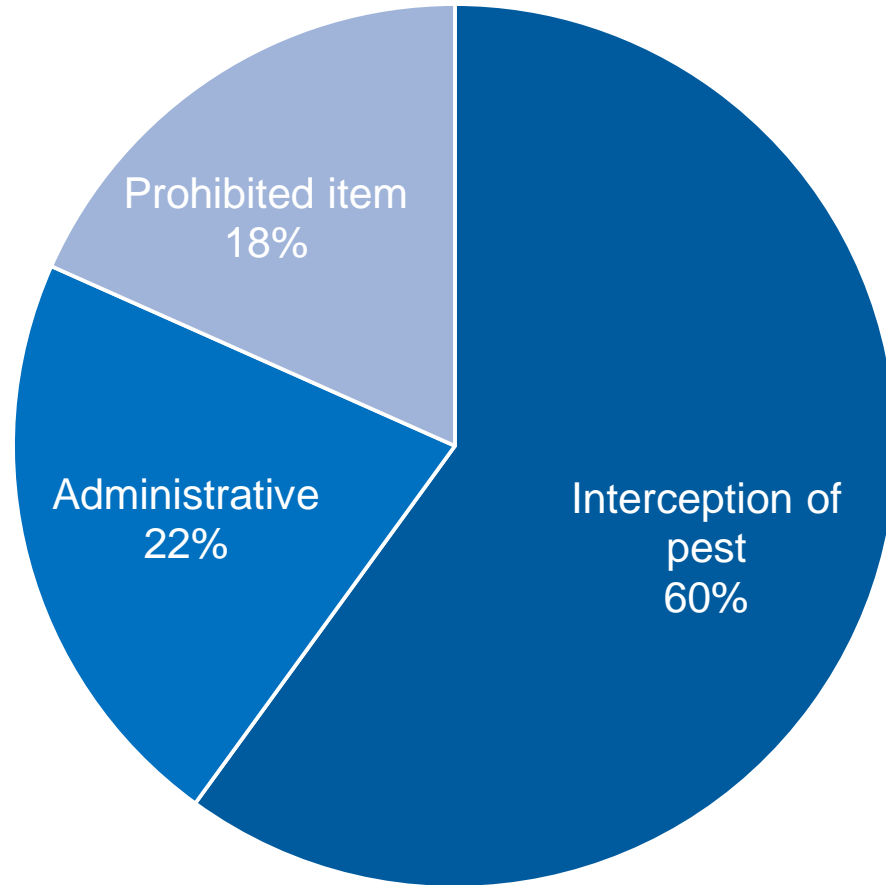
NNC berdasarkan alasan penerbitan



List of plants export to United States in 2021

No.	Commodity	Family	Volume	Frequency
1	Ornamental plants (unspecified)	-	2.534.809	2.737
2	Dracaena	Asparagaceae	274.245	83
3	Euphorbia	Euphorbiaceae	297.400	24
4	Lomandra	Asparagaceae	172.578	6
5	Saintpaulia	Gesneriaceae	150.300	15
6	Philodendron	Araceae	132.328	4.215
7	Aquatic plant	-	127.294	33
8	Anigozanthos	Haemodoraceae	44.706	4
9	Anthurium	Araceae	18.563	2.885
10	Scindapsus	Araceae	11.109	1.596
11	Cactus	Cactaceae	6.791	171
12	Syngonium	Araceae	6.483	1.458
13	Alocasia	Araceae	4.855	1.442
14	Aglaonema	Araceae	3.585	941
15	Sansevieria	Asparagaceae	2.176	71
16	Aloevera	Asphodelaceae	2.000	2
17	Orchids	Orchidaceae	1.852	196
18	Zamia	Zamiaceae	1.162	247
19	Spatiphyllum	Araceae	600	307

List reason of Notification of Non Compliance from United States (2014 – 2020)



List of plants export to United States in 2021

No.	Commodity	Emergency action taken in US	Reason	Port of origin
1	Hygrophila pinnatifida, Homalomena sp.	Destruction	Detection of Aphididae and Coccidae	Soekarno-Hatta
2	Philodendron sp.	Destruction	Detection of Aleyrodidae, Coccidae, Diaspididae	Tanjung Priok
3	Philodendron sp.	Destruction	Detection of Pseudococcidae	Tanjung Priok
4	Bucephalandra sp., Cryptocorine sp.	Destruction	Prohibited commodity export to US	Soekarno-Hatta
5	Sansevieria sp.	Destruction	Prohibited commodity export to US	Tanjung Priok
6	Zamioculcas sp.	Destruction	Lack of document	-
7	Sansevieria sp.	Destruction	Prohibited commodity export to US	Tanjung Priok
8	Philodendron sp., Scindapsus sp.	Destruction	Prohibited commodity export to US	Tanjung Priok
9	Anthurium sp.	Destruction	Prohibited commodity export to US	Bandung
10	Agave victoriae-reginae	Destruction	Prohibited commodity export to US	Bandung
11	Sansevieria sp.	Re-export	Detection of Aeolothrips sp. (Aeolothripidae), Paraselenaspis madagascariensis (Mamet) (Diaspididae)	Tanjung Priok
12	Anthurium forgetii (Araceae)	Re-export	Detection of Pseudococcidae	Tanjung Priok
13	Philodendron florida (Araceae)	Re-export	Detection of Acutaspis umbonifera (Diaspididae)	Tanjung Priok
14	Anthurium sp., Hoya sp.	Destruction	Incomplete document	Tanjung Priok

Beberapa permasalahan terkait pengiriman tanaman ke USA

- Konfirmasi *update* regulasi terhadap pemasukan bibit tanaman yang digunakan oleh APHIS-USDA, misalnya komoditas tanaman asal Indonesia yang termasuk dalam larangan masuk ke Amerika Serikat ataupun jenis tanaman yang harus melalui *post-entry quarantine* di wilayah Amerika Serikat.
- Alasan penerbitan NNC oleh APHIS-USDA sebagian besar oleh adanya temuan OPT yang tidak spesifik (misalnya tungau *Tetranychus* sp. atau cendawan *Colletotrichum* sp.).
- Informasi yang tercantum dalam notifikasi ketidaksesuaian asal APHIS-USDA seringkali tidak jelas, contohnya alasan “prohibited item” tidak dijelaskan lebih lanjut alasan pemusnahan.
- Penyampaian notifikasi ketidaksesuaian oleh APHIS-USDA tidak dilakukan sesegera mungkin (sebagaimana panduan dalam ISPM 13) sehingga tidak dapat dilakukan tindakan korektif oleh Barantan untuk pengiriman berikutnya.

DUKUNGAN BARANTAN UNTUK EKSPOR TANAMAN HIAS KE USA



Kajian teknis persyaratan fitosanitari negara tujuan ekspor dan penyiapan informasi teknis (jika diperlukan untuk pelaksanaan *pest risk analysis* oleh negara tujuan)



Melakukan percepatan layanan ekspor komoditas benih diantaranya melalui penetapan pihak lain (eksportir) untuk melaksanakan tindakan karantina dan IKT/tempat lain



Penyesuaian dengan persyaratan fitosanitari terkini negara tujuan



Meningkatkan fasilitas pendukung penyelenggaraan karantina tumbuhan, terutama laboratorium pengujian



Pengembangan perlakuan karantina untuk komoditas ekspor



Sumber Informasi Persyaratan Negara Tujuan

- Barantan telah mengembangkan aplikasi PERSIA (Protokol Ekspor Indonesia) untuk memberikan informasi persyaratan fitosanitari negara tujuan
- Informasi persyaratan negara tujuan juga dapat diakses di portal resmi NPPO negara tujuan

Beberapa contoh portal yang bisa diakses:

Belanda

<https://english.nvwa.nl/topics/import-regulations-of-the-netherlands-on-plant-health>

Malaysia

<http://www.maqis.gov.my/>

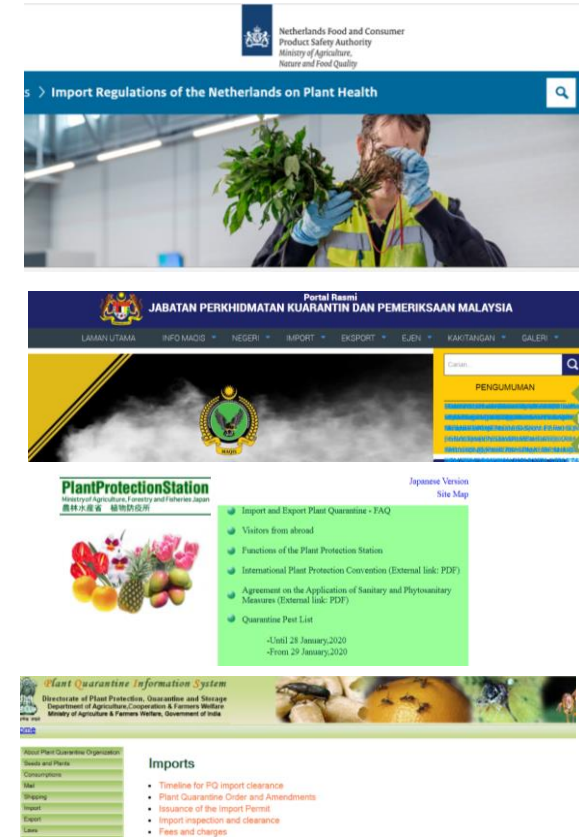
Jepang

<http://www.pps.go.jp/english/>

India

<http://plantquarantineindia.nic.in/PQISPub/html/Import.htm>

<https://www.ippc.int/en/countries/all/contactpoints/>



Ekspor Tanaman Hias ke USA

- ❑ Dasar legislasi: Plant Health Directive 2019/2072
- ❑ Ketentuan umum
 - Harus disertai dengan sertifikat kesehatan tumbuhan (phytosanitary certificate) dari negara asal
 - Bebas dari tanah
 - Harus ada import permit dari negara tujuan (USDA – APHIS), jika berjumlah 13 individu tanaman atau lebih
 - Memiliki tinggi tanaman tidak lebih dari 18 inch (=460 mm) dari permukaan media tumbuh,
 - Pengemasan tanaman dilakukan dengan bahan yang diizinkan oleh APHIS – USDA dan tidak berpotensi membawa OPTK negara tujuan,
 - Pemberitahuan kepada otoritas karantina tumbuhan di negara tujuan terhadap pemasukan tanaman



<https://www.aphis.usda.gov/aphis/ourfocus/planthealth/import-information>

⚠️ USDA FAQ's and resources about coronavirus (COVID-19). [LEARN MORE](#)

[Plant Health](#) / [Import into the U.S.](#)

[Plant Health](#)

[Plant Import Information](#)



United States Department of Agriculture

Plants for Planting Manual

Ekspor Tanaman Hias ke USA

***Sansevieria, Dracaena,
Anthurium, Monstera,
Alocasia, Aglaonema,
Philodendron***

1. Pencantuman additional declaration dalam phytosanitary certificate salah satu dari pernyataan berikut: (1) The plant was grown on land or in substrate which has been microscopically inspected by the national plant protection organization of the country in which it was grown within 12 months preceding issuance of the certificate and found free from potato cyst nematodes *Globodera rostochiensis* and *Globodera pallida*, atau (2) The plant has been grown within a secure environment in a production area that is free of potato cyst nematodes, in a soilless growing medium or invitro and has never been grown in soil nor come in contact with soil.

***Orchidaceae
(diantaranya dari genus
Cymbidium, Oncidium,
Phalaenosis, dan
Dendrobium (kecuali
Dendrobium cruentum)***

1. Harus disertai dengan sertifikat CITES dari negara asal,
2. Bibit dikirim secara tunggal dengan menggunakan media tumbuh dari pakis (tree fren slab) atau serat kelapa (coconut fibre, coconut husk),
3. Pencantuman additional declaration dalam phytosanitary certificate salah satu dari pernyataan berikut: (1) The plant was grown on land or in substrate which has been microscopically inspected by the national plant protection organization of the country in which it was grown within 12 months preceding issuance of the certificate and found free from potato cyst nematodes *Globodera rostochiensis* and *Globodera pallida*, atau (2) The plant has been grown within a secure environment in a production area that is free of potato cyst nematodes, in a soilless growing medium or invitro and has never been grown in soil nor come in contact with soil.

Import permit USA



United States Department of Agriculture
Animal and Plant Health Inspection Service
Plant Protection & Quarantine
4700 River Road
Riverdale, MD 20737

Controlled Import Permit for Postentry Quarantine Regulated by 7 CFR 319.37-23 and 319.6

This permit was generated electronically via the ePermits system.

PERMITTEE NAME:	Ian Crown	PERMIT NUMBER:	PE37-19-00018
COMPANY:		APPLICATION NUMBER:	P546-190411-001
ADDRESS:	67 Eden Road Rockport, MA 01966	DATE ISSUED:	04/22/2019
PHONE:	(978) 309-8449	DATE AMENDED:	
FAX:	(978) 309-8117	EXPIRES:	04/21/2022

DESIGNATED PLANT INSPECTION STATIONS: AZ, Nogales; CA, El Segundo; CA, San Diego; CA, San Francisco; FL, Miami (Cargo, DHL, Fed Ex, UPS, etc.); FL, Miami (PO Box for US Postal Service only); FL, Orlando; GA, Atlanta; GU, Agana; HI, Honolulu; NJ, Linden; NY, Jamaica; PR, Carolina; TX, Humble; TX, Los Indios; WA, SeaTac

Under the conditions specified, this permit authorizes the following:		
<u>Commodity</u>	<u>Country(ies) of Origin</u>	<u>Maximum Quantity</u>
Durio	Indonesia	750
	Malaysia	
	Singapore	
	Thailand	
Nephelium	Indonesia	2500
	Malaysia	
	Singapore	
	Thailand	

Approved Growing Locations

Address: Carr 105 Km 13 6

THIS PERMIT AUTHORIZES THE IMPORTATION OF THE FOLLOWING POSTENTRY GENERA.

Please note that the import requirements listed below are subject to change at any time during the duration of this permit. Please refer to the Nursery Stock Restrictions (Plants for Planting) Manual at http://www.aphis.usda.gov/import_export/plants/manuals/ports/index.shtml for the current import requirements for the commodities you are importing.

Any person who violates the Plant Protection Act (PPA) of the United States, individuals or corporations who fail to comply with these conditions and authorizations, or who forge, counterfeit, or deface permits may be criminally or administratively prosecuted and found guilty of a misdemeanor which can result in penalties, a one-year prison term, or both. Additionally, any person violating the PPA may be assessed civil penalties of up to \$250,000 per violation or twice the gross gain or gross loss for a violation that results in the person deriving pecuniary gain or a pecuniary loss to another, whichever is greater. In addition, all current permits may be cancelled and future permit applications denied.

This APHIS-issued import permit only covers compliance with APHIS regulations and requirements. Therefore, this APHIS permit for the commodity to be imported does not reduce or eliminate the permittee's legal duty and responsibility to likewise comply with all other Federal and State regulatory requirements applicable to the commodity to be imported.

In addition to this permit, genetically engineered plant materials regulated by 7 CFR Part 340 must be imported with a valid APHIS 2000 Permit or Notification. Please call (301) 851-3935 or email Biotechquery@aphis.usda.gov for more information.

1. All plant material will be grown on premises supervised and controlled by me, located as specified in the Growing Locations section, and will not be moved or distributed without prior written permission of the appropriate State or Territory Official and the Coordinator, Postentry Quarantine Program, Riverdale, MD.



....

THANK YOU

....